

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***  
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

***THE EFFECT OF AUDIT TENURE, PROFITABILITY, SOLVABILITY, AND SIZE OF COMPANIES TO AUDIT DELAY***

(Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018)

Syifa Auliana Salsabila<sup>1</sup>, Dedik Nur Triyanto, S. E., M. Acc<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[syifaaulsa@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:syifaaulsa@students.telkomuniversity.ac.id)

[dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id](mailto:dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan *audit delay* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 41 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Eviews 9*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *audit tenure*, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap *audit delay*. Besarnya pengaruh *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap *audit delay* sebesar 41,3%.

**Kata Kunci :** *Audit Tenure*, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Delay*.

**Abstract**

*This study aims to determine how audit tenure, profitability, solvency, company size, and audit delay in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018, and to find out how to influence partially and simultaneously audit tenure, profitability, solvency, and the size of the company against audit delay in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The factors tested in this study are audit tenure, profitability, solvency, and company size as independent variables, while audit delay as the dependent variable.*

*The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period, amounting to 41 companies. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with a purposive sampling method, so the total sample was 32 companies. While the data analysis used in this study is panel data regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing data uses Eviews 9.*

*The results of the partial research show that audit tenure, profitability, and solvency affect the audit delay, while company size does not affect the audit delay. In addition the results of the study simultaneously showed that audit tenure, profitability, solvency, and company size, affect audit delay. The magnitude of the effect of audit tenure, profitability, solvency, and company size in giving contribution contribution to audit delay of 41.3%.*

**Keywords:** *Audit Tenure*, Profitability, Solvency, Company Size, and *Audit Delay*.

**1. Pendahuluan**

Sektor pertambangan merupakan sektor utama yang meliputi sektor batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya, dan batu-batuan. Jumlah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 perusahaan. Sektor pertambangan meliputi berbagai subsektor diantaranya batubara terdiri dari 22 perusahaan, minyak dan gas bumi terdiri dari 7 perusahaan, logam dan mineral lainnya terdiri dari 10 perusahaan, dan batu-batuan terdiri dari 2 perusahaan (www.saham.oke, 2019).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan baru Nomor : 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik pada pasal 7 ayat (1) disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik menjadi salah satu faktor penting untuk menyajikan informasi yang relevan sebagai salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan di sektor pertambangan yang mendapatkan sanksi akibat terlambat dari menyampaikan laporan keuangan.

**Tabel 1.1 Perusahaan Pertambangan Yang Terkena Sanksi Bursa Efek Indonesia Akibat Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan**

No	Perusahaan	Kode	Jenis Peringatan	Jumlah Denda (Rp)
<b>Laporan Keuangan Tahun 2015</b>				
2.	PT Benakat Integra Tbk	BIPI	Tertulis III	150 juta
3.	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	BORN	Tertulis III	150 juta
4.	PT Berau Coal Energy Tbk	BRAU	Tertulis III	150 juta
5.	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Tertulis III	150 juta
6.	PT Permata Prima Sakti Tbk	TGKA	Tertulis III	150 juta
7.	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	Tertulis III	150 juta
8.	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Tertulis III	150 juta
<b>Laporan Keuangan Tahun 2016</b>				
9.	PT Benakat Integra Tbk	BIPI	Tertulis II	50 juta
10.	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	BORN	Tertulis III dan Suspensi	150 juta
11.	PT Sugih Energy Tbk	SUGI	Tertulis III dan Suspensi	150 juta
12.	PT Permata Prima Sakti Tbk	TGKA	Tertulis III dan Suspensi	150 juta
13.	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	Tertulis III dan Suspensi	150 juta
<b>Laporan Keuangan Tahun 2017</b>				
14.	PT Benakat Integra Tbk	BIPI	Tertulis II	50 juta
15.	PT Bara Jaya International Tbk	ATPK	Tertulis II	50 juta
16.	PT Darma Henwa Tbk	DEWA	Tertulis I	-
17.	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	BORN	Tertulis III dan Suspensi	150 juta
<b>Laporan Keuangan Tahun 2018</b>				
18.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	Tertulis II	50 juta
19.	PT Timah Tbk	TINS	Tertulis II	50 juta
20.	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	BORN	Tertulis III	150 juta
21.	PT Cakra Mineral Tbk	CKRA	Tertulis III	150 juta
22.	PT Sugih Energy Tbk	SUGI	Tertulis III	150 juta

Dari uraian kasus di atas menunjukkan bahwa kasus dari tahun 2015-2018 banyak perusahaan di sektor pertambangan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga dikenakan sanksi baik peringatan tertulis, denda, bahkan suspensi atas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak terlepas dari lamanya proses audit laporan keuangan di perusahaan atau terjadinya *audit delay*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul yang akan diajukan yaitu "**Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018).**"

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pentingnya praktek pengungkapan laporan tahunan oleh manajemen kepada pemegang saham didasarkan kepada teori keagenan. Teori Agensi merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak menjadi agen dan pihak lain bertindak sebagai prinsipal (Hendriksen, 2014:221).

### 2.1.2 *Signalling theory*

*Signaling theory* adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi, 2014:135). *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham dan Hosuton (2014:184) *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

### 2.1.3 *Audit Delay*

Menurut Saemargani dan Mustikawati (2015) menyebutkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Selain itu, Praptika dan Rasmini (2016) menyebutkan bahwa *audit delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit..

### 2.1.4 *Audit Tenure*

Menurut Praptika dan Rasmini (2016) menyebutkan bahwa *audit tenure* adalah jangka waktu sebuah akuntan publik atau kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa *audit* laporan keuangan. Selain itu, Wulandari dan Wiratmaja (2017) menyebutkan bahwa *audit tenure* adalah lamanya masa perikatan kerja akuntan publik atau kantor akuntan publik dengan kliennya dalam pemeriksaan laporan keuangan.

### 2.1.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, Hery (2016:152) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya..

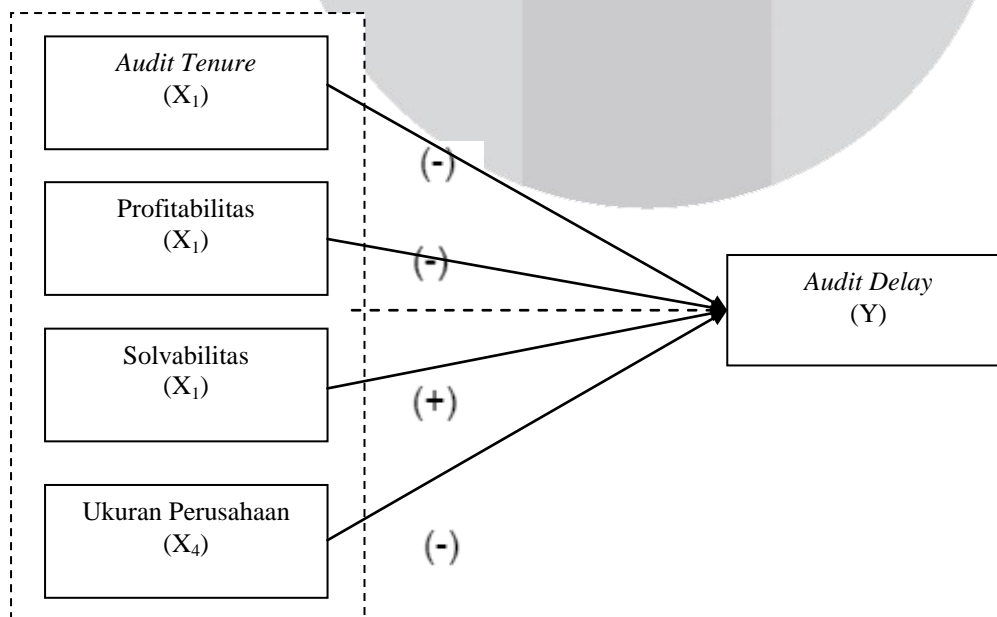
### 2.1.6 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015:151) menyebutkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Selain itu, Hery (2016:70) menyebutkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

### 2.1.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2014:343) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. Selain itu, Sawir (2015:102) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut beberapa cara seperti berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- : Parsial  
 - - - - - → : Simultan

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## 2.2 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 41 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling dengan metode purposive sampling. Data sekunder yang dilakukan pada penelitian ini adalah : Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang dapat di lihat pada website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah dipublikasikan. Jurnal dan artikel yang menjadi pendukung penelitian ini Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

$$Y = 52,98273 - 11,05708 X_1 - 47,83026 X_2 + 22,59647 X_3 + 2,460230 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y : *Audit delay*  
 a : Konstanta  
 b : Koefesien Regresi  
 X<sub>1</sub> : Profitabilitas  
 X<sub>2</sub> : Solvabilitas  
 X<sub>3</sub> : *Audit tenure*  
 X<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan  
 e : Standar Error

## 2 Pembahasan

### 3.1 Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Audit tenure*, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, dan *Audit delay*

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	AU.TENURE	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	UK.PERUSAHAAN	AU.DELAY
Rata-rata	2.273438	0.036047	0.513527	15.37395	77.85938
Maksimum	4.000000	0.496099	1.855827	18.44400	274.0000
Minimum	1.000000	-0.721333	0.012908	11.75896	22.00000
Std. Dev.	1.106280	0.148510	0.236012	1.518336	28.67404

Sumber: *Output Eviews 9*

Pada hasil pengujian ini, nilai rata-rata *audit tenure* lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok). Nilai rata-rata profitabilitas lebih kecil daripada nilai standar deviasi sehingga data tersebut bervariasi atau bersifat fluktuasi (cenderung tidak berkelompok). Nilai rata-rata solvabilitas lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok). Nilai rata-rata ukuran perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok). Pada hasil pengujian ini, nilai rata-rata *audit delay* lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga data tersebut tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok).

### 3.2 Analisis Data Panel

#### 3.2.1 Uji signifikansi Fixed Effect (Uji Chow)

Tabel 3.2 Uji signifikansi Fixed Effect Model (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.573012	(31,92)	0.0507
Cross-section Chi-square	54.437334	31	0.0058

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai *cross-section chi-square* sebesar 0,0058 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu ( $0,0058 < 0,05$ ) maka hasil uji *Chow* menolak *Ho*. Artinya model menolak *common effect model* dan mengikuti *fixed effect model*.

### 3.2.2 Uji Signifikansi Fixed Effect atau Random Effect (Uji Hausman)

Tabel 3.2 Hasil Uji Fixed Effect dan Random Effect (Uji Hausman)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.755865	4	0.0675

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai *cross-section chi-square random* sebesar 0,0675 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yaitu ( $0,0675 > 0,05$ ) maka hasil uji *Hausman* menolak *Ho*. Artinya model menolak *fixed effect model* dan mengikuti *random effect model*.

### 3.2.3 Uji Signifikansi Random Effect (Uji Lagrange Multiplier)

Tabel 3.4. Hasil Uji Signifikansi Random Effect Model (Lagrange Multiplier)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.555114 (0.4562)	0.923842 (0.3365)	1.478956 (0.2239)
Honda	0.745060 (0.2281)	-0.961167 --	-0.152811 --
King-Wu	0.745060 (0.2281)	-0.961167 --	-0.696468 --
Standardized Honda	1.196183 (0.1158)	-0.701851 --	-4.420704 --
Standardized King-Wu	1.196183 (0.1158)	-0.701851 --	-3.486166 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.555114 ( $\geq 0.10$ )

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *cross-section chi-square random* sebesar 0,4562 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yaitu ( $0,4562 > 0,05$ ) maka hasil uji *Lagrange Multiplier Test* menolak *Ho*. Artinya model menolak *random effect model* dan mengikuti *common effect model*. Dari ketiga pengujian untuk pemilihan model data panel menunjukkan bahwa dari ketiga model data panel yang tepat untuk digunakan yaitu *common effect model*.

### 2.2.4 Hasil Penelitian Model Regresi Data Panel

Tabel 3.5. Hasil Pengujian Signifikansi Model Common Effect

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Method: Panel Least Squares

Date: 01/22/20 Time: 15:26  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 32  
 Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.98273	21.02526	2.519956	0.0130
AUDIT_TENURE	-11.05708	1.773026	-6.236275	0.0000
PROFITABILITAS	-47.83026	15.42086	-3.101661	0.0024
SOLVABILITAS	22.59647	9.950451	2.270899	0.0249
UKURAN_PERUSA HAAN	2.460230	1.497195	1.643226	0.1029

Sumber: Output Eviews 9

Dari model persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa jika nilai konstanta sebesar 52,98273 artinya apabila variabel independen yaitu variabel *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *audit delay* akan bernilai sebesar 52,98273. Jika nilai koefisien regresi variabel *audit tenure* menunjukkan sebesar -11,05708, artinya apabila variabel *audit tenure* mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar -11,05708. Jika nilai koefisien regresi variabel profitabilitas menunjukkan sebesar -47,83026, artinya apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel *audit tenure*, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar -47,83026. Jika nilai koefisien regresi variabel solvabilitas menunjukkan sebesar 22,59647, artinya apabila variabel solvabilitas mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel *audit tenure*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 22,59647.

## 2.2.5 Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 3.6. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/22/20 Time: 15:26  
 Sample: 2015 2018  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 32  
 Total panel (balanced) observations: 128

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.98273	21.02526	2.519956	0.0130
AUDIT_TENURE	-11.05708	1.773026	-6.236275	0.0000
PROFITABILITAS	-47.83026	15.42086	-3.101661	0.0024
SOLVABILITAS	22.59647	9.950451	2.270899	0.0249
UKURAN_PERUSA HAAN	2.460230	1.497195	1.643226	0.1029

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 3.6, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *audit tenure* sebesar  $0,0000 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya secara parsial *audit tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar  $0,0024 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar  $0,0249 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,1029 > 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*.

### Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 3.7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

R-squared	0.413142	Mean dependent var	78.31250
Adjusted R-squared	0.394058	S.D. dependent var	28.67404
S.E. of regression	22.32054	Akaike info criterion	9.087171
Sum squared resid	61279.39	Schwarz criterion	9.198578
Log likelihood	-576.5789	Hannan-Quinn criter.	9.132436
F-statistic	21.64771	Durbin-Watson stat	2.008266
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel 3.7 di atas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pembahasan:

#### 1. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *audit tenure* sebesar  $0,0000 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya secara parsial *audit tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.

#### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar  $0,0024 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*.

#### 3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel solvabilitas sebesar  $0,0249 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,1029 > 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan terhadap *audit delay*.

#### 5. Pengaruh *Audit Tenure*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F), didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari signifikansi level 0,05 (5%), yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Besarnya pengaruh *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap *audit delay* sebesar 41,3%.

#### 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Besarnya pengaruh *audit tenure*,

profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap *audit delay* sebesar 41,3%, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa :

- a. *Audit tenure* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- b. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- c. Solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### Daftar Pustaka

- [1] Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing*. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat
- [3] Candraningtyas, Elia Galuh., Ni Luh Gede Erni Sulindawati., dan Made Arie Wahyuni. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*. Jurusan Akuntansi Program S1 (VOL: 8 NO: 2 Tahun 2017). Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- [4] Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Eghlaiow, Salem., Guneratne Wickremasinghe., dan Stella Sofocleous. 2012. *A Review Of The Empirical Determinants Of Audit Delay*. Corporate Ownership & Control / Volume 9, Issue 2, 2012, Continued – 5.
- [6] Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Gani, Petrus. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*. Jurnal Ilmiah Core IT e-ISSN: 2548-3528 p-ISSN: 2339-1766 Tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBBI.
- [8] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Hair *et al.* 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- [10] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2015
- [11] Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [12] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Lestari, Kadek Ayu Nia Mas dan Putu Wenny Saitri. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol. 23, No. 1, Juni 2017, hal 1 – 11. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- [14] Messier, William F *et al.* 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Nazir.Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- [16] Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan
- [17] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- [18] Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- [19] Saemargani, Fitria Inggga dan Indah Mustikawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2 / Tahun 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [20] Tuanakotta, Theodorus. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [21] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [22] Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan. Ewiews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [23] Wolk, Harry I. Dodd, James L dan Rozycki Jhon J. 2013. *Accounting Theory-Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. 8 th Edition. Sage Publication Inc.
- [24] Wulandari, Ni Putu Intan dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap *Audit delay* Dengan *Financial Distress* Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 21. 1. Oktober (2017): 701-729. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana. Bali.
- [25] Yuliasuty, Rina., Asmara., dan Rini Situnti. 2018. *The Effect of Audit Tenure and Firm Size on Financial Reporting Delays*. International Journal of Economics and Business. Administration Volume VI, Issue 3, 2018. Universitas Mercubuana.